

## ABSTRAKSI

### **BINGKAI MEDIA TENTANG PEMBERITAAN JATUHNYA PESAWAT SUKHOI SUPER JET (SSJ) 100 DI GUNUNG SALAK (Analisis *Framing* Harian Kompas dan Suara Merdeka)**

---

Penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa media memberitakan secara berbeda peristiwa yang sama. Perbedaan itu terjadi karena peristiwa tersebut dipahami dan dikonstruksi secara berbeda oleh media. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bingkai yang dilakukan oleh media Nasional (Kompas) dan media lokal (Suara Merdeka) dengan kasus yang diteliti yaitu peristiwa jatuhnya pesawat Sukhoi Superjet 100 di Gunung Salak Bogor Jawa Barat. Media massa yang dijadikan objek penelitian adalah harian *Kompas* dan *Suara Merdeka* pada tanggal 10 - 24 Mei 2012. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah analisis *framing*, yaitu analisis yang digunakan untuk melihat bagaimana pesan atau peristiwa dikonstruksi oleh media dan disajikan kepada khalayak, dengan mengembangkan analisis *framing* dari *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki* (2007). Model ini membagi perangkat *framing* dalam empat struktur besar, yaitu struktur sintaksis, struktur skip, struktur tematik, dan struktur retorik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan Kompas dan Suara Merdeka dalam peristiwa tersebut menuju pada tujuan yang sama yaitu untuk memberitakan mengenai perkembangan yang terjadi mengenai jatuhnya pesawat Sukhoi di Gunung Salak. Tetapi, Kompas dalam hal ini lebih menyoroti pada sisi ekonomi, yakni mengenai kerugian yang ditanggung oleh Sukhoi pasca jatuhnya pesawat Sukhoi Superjet 100 di Gunung Salak. Selain itu, model pemberitaan yang mendukung sikap Kompas dengan menonjolkan sisi *humanisme transendental* yakni dengan mengarahkan fokus dan tujuan pada nilai transenden atau mengatasi kepentingan kelompok. Sedangkan pada Suara Merdeka, lebih berani dalam memberitakan jatuhnya pesawat Sukhoi Superjet 100. Suara Merdeka berusaha sedetail mungkin dalam melakukan pemberitaan mengenai Sukhoi dari evakuasi korban, identifikasi korban, hingga menuliskan beberapa dugaan sabotase pada jatuhnya pesawat Sukhoi Superjet 100. Selain itu Suara Merdeka juga memfokuskan pemberitaan pada sisi politik seperti dengan memberi pemberitaan berlebih pada Suharsono Monoarfa. Selain sikap dan frame yang berbeda, dari pemberitaan Kompas dan Suara Merdeka ada fakta yang terbentuk yaitu berita-berita mengenai kecelakaan bisa disikapi berbeda walaupun kejadian tersebut diberitakan sama oleh dua media. Perbedaan frame yang digunakan kedua media tersebut dalam pemberitaan mengenai jatuhnya pesawat Sukhoi di Gunung Salak Bogor, Jawa Barat secara umum dipahami sebagai akibat dari faktor kebijakan yang ada dalam media yang mempengaruhi pemberitaan media tersebut dalam memandang suatu peristiwa.

Kata kunci : *framing*, bingkai, Sukhoi, Kompas, Suara Merdeka

## ABSTRACT

### FRAME MEDIA ON SUKHOI SUPERJET 100 CRASH ON MOUNT SALAK NEWS (Framing analysis of Kompas and Suara Merdeka)

---

This study departs from the understanding that the media reported the same events differently. The difference was due to the incident differently conceived and constructed by the media. While the purpose of this study was to determine the frame made by the National Media (Kompas) and the local media (Suara Merdeka) with the cases studied the events of the crash of the Sukhoi Superjet 100 in Mount Salak Bogor, West Java. The mass media is used as the object of research is Kompas and Suara Merdeka on 10 to 24 May 2012. While the methods used in this research is the analysis of framing, the analysis is used to see how the messages or events are constructed by the media and presented to the audience, by developing analytical framing of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki (2007). This model divides the framing in four major structures, namely the syntactic structure, skip structure, thematic structure, and rhetorical structure.

The results of this study indicate that the news in Kompas and Suara Merdeka in the incident leading to the same goal which is to preach about the developments regarding the Sukhoi crash on Mount Salak. However, in this case Kompas focuses more on the economic side, that the losses incurred by the Sukhoi Superjet after Sukhoi crash on Mount Salak 100. In addition, the coverage models that support Kompas to highlight the attitude of *humanism transcendental* that is by directing the focus and purpose to overcome the *transcendent* value or interest groups. While on Suara Merdeka, more bold in preaching Superjet100 Sukhoi crash. Suara Merdeka try as much detail as possible in the conduct of the Sukhoi news about evacuation, identification of victims, to write down some of the alleged sabotage of the Sukhoi Superjet 100 airplane crash. Besides preaching Suara Merdeka also focuses on the political side as giving excessive coverage Suharsono Monoarfa. In addition to the different attitudes and frames, from Kompas and Suara Merdeka news there is a fact that made the news of the accident could be treated differently even though the incident was reported equally by the two media. The difference in the two frames used in the news media about the Sukhoi crash on Mount Salak Bogor, West Java is generally understood as a result of existing policy factors in influencing media coverage in the media is looking at an event.

Keywords: *framing*, frame, Sukhoi, Kompas, Suara Merdeka